

ternak paling banyak adalah Kambing yaitu sebanyak 2.726 ekor. Sedangkan, populasi unggas paling banyak adalah Ayam Pedaging yaitu sebanyak 135.000 ekor.

Diharapkan potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Gantarangkeke dan Kecamatan Tompobulu dapat mendukung Kecamatan Pa'jukukang maupun kecamatan lainnya dalam memenuhi kebutuhan dari segi pertanian, tanaman pangan dan peternakan sehingga saling melengkapi satu sama lainnya.

4.8. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis perumusan strategi dapat disimpulkan bahwa perumusan konsep strategi yang tepat berada pada kuadran 2 atau strategi S-T (kekuatan - ancaman), maka konsep strategi yang dapat dilakukan adalah Konsep strategi yang dapat dilakukan adalah distribusi penggunaan lahan, penguatan pengawasan dari aspek sosial dan ketertiban hukum masyarakat, pembuatan regulasi dan pengawasan lingkungan, kajian atau evaluasi rutin kebijakan pertumbuhan wilayah, pembatasan rasio penerimaan tenaga kerja asing dan memprioritaskan warga lokal, mengoptimalkan potensi sumber daya pada tiap kecamatan sehingga saling bersinergi, persiapan SDM yang unggul dan memiliki daya saing yang tinggi sedini mungkin dan meningkatkan

kapasitas masyarakat lokal melalui pelatihan dan pengadaan beasiswa.

2. Bentuk interaksi (saling mendukung) wilayah sekitar terhadap pusat pertumbuhan dapat diperoleh dari internal yaitu Kecamatan Pa'jukukang itu sendiri berupa dukungan kebijakan dan sumber daya manusia melalui sarana pendidikan yang dimilikinya, sedangkan dukungan eksternal berasal dari Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bulukumba dan Kecamatan Gantarangkeke yaitu berupa dukungan sumber daya manusia, kemudahan perizinan, aksesibilitas dan dukungan sumber daya alam.
3. Untuk memperkuat interaksi antar wilayah maka dibutuhkan penguatan potensi pada masing masing wilayah.

4.9. Daftar Pustaka

BPS Kabupaten Bantaeng. (2023). *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2023*.

Burgess, N. (2010). Geomedia. *Earth*, 55(1), 64–65. <https://doi.org/10.5422/fordham/9780823284221.003.0007>

Emalia, Z. (2016). Identification the role of infrastructure to accelerate economic growth and inter-regional connectivity in Sumatra Island. *Proceeding The 13th IRSA International Conference: Demographic Change and Regional Development*, 575–585.

Eta Rahayu, & Eko Budi Santoso. (2014). Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan dalam Pengembangan Wilayah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Teknik POMITS*, 3(2), 290–295.

Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2010). *Keputusan*

Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan. 9 p.

- Nuraeni, R., Risma, S., Sitorus, P., Dyah, D., & Panuju, R. (2017). An Analysis of Land Use Change and Regional Land Use Planning in Bandung Regency. *Buletin Tanah dan Lahan*, 1(1), 79–85.
- R. Jumiyaniti, K. (2018). Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.112>
- Rangkuti, Freddy. (2017). Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Widjanarko, B. (2019). Konsep Dasar dalam Pengumpulan data Penyajian Data. *Sats4213/Modul 1*, 1–45.

BAB IV

KESIMPULAN UMUM

- a. Hasil analisis skalogram menunjukkan Kecamatan yang berada pada hirarki 1 adalah Kecamatan Bantaeng dan Kecamatan Pa'jukukang yang memiliki skor skalogram pada posisi tertinggi. Hirarki 2 yaitu Kecamatan Bissappu, Tompobulu dan Gantarangkeke yang hasil skornya termasuk pada kawasan yang berpotensi sedang. Hirarki 3 yaitu Kecamatan Uluere dan Eremerasa. Hirarki 4 yaitu Kecamatan Sinoa.
2. Hasil analisis Location Quotient (LQ) memberikan informasi bahwa beberapa sektor di Kabupaten Bantaeng dapat dikategorikan sebagai sektor basis atau unggulan. Sektor-sektor tersebut melibatkan pertanian, kehutanan, dan perikanan, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, real estat, serta administrasi pemerintahan pertahanan. Sektor dengan skor basis tertinggi yaitu pengadaan listrik dan gas dan yang kedua adalah sektor industri. Sektor dengan skor basis tertinggi yaitu pengadaan listrik dan gas dan yang kedua adalah sektor industri.
3. Strategi yang dapat digunakan yaitu strategi ST memaksimalkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada yaitu maka konsep strategi yang dapat dilakukan adalah distribusi penggunaan lahan, penguatan pengawasan dan penguatan dari aspek sosial dan

ketertiban hukum masyarakat, pembuatan regulasi dan penguatan pengawasan lingkungan, melakukan kajian atau evaluasi rutin mengenai kebijakan pertumbuhan wilayah, melakukan pembatasan rasio penerimaan tenaga kerja asing dan memprioritaskan warga lokal mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing kecamatan yang ada sehingga dapat saling bersinergi, persiapan SDM yang unggul dan memiliki daya saing yang tinggi yang perlu disiapkan sedini mungkin dan meningkatkan kapasitas masyarakat lokal melalui pelatihan dan pengadaan beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya.

4. Bentuk dukungan wilayah sekitar terhadap pusat pertumbuhan dapat diperoleh dari internal yaitu Kecamatan Pa'jukukang itu sendiri berupa dukungan kebijakan dan sumber daya manusia melalui sarana pendidikan yang dimilikinya, sedangkan dukungan eksternal berasal dari Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bulukumba dan Kecamatan Gantarangeke yaitu berupa dukungan sumber daya manusia, kemudahan perizinan, aksesibilitas dan dukungan sumber daya alam.

LAMPIRAN

1. Lampiran Analisis Skalogram

Tabel 1. Jumlah Fasilitas Tiap Kecamatan di Kabupaten Bantaeng

Nama Kecamatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Bissapu	14	2	2	24	3	7	2	3	1	0	0	0	0	2	4	5	2	56	62	0	30	6	0	25	1
Uluere	4	0	0	11	1	2	1	0	1	0	0	0	0	1	1	2	0	34	21	0	16	0	0	6	0
Sinoa	3	2	0	14	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	28	18	0	45	0	0	6	0
Bantaeng	17	2	3	25	5	6	1	4	3	0	0	1	0	2	4	2	5	51	29	3	133	23	5	66	1
Eremerasa	13	0	1	19	3	6	1	1	1	0	0	0	0	2	0	3	1	47	18	0	33	0	0	9	1
Tompobulu	12	4	8	24	11	6	1	9	3	0	0	1	0	1	0	2	1	66	38	0	55	0	0	22	1
Pa'jukukang	12	1	4	20	3	6	1	2	2	2	1	0	0	2	1	2	1	70	20	0	43	2	1	22	1
Gantarangkeke	15	1	2	13	4	6	0	5	1	0	0	0	0	2	0	2	0	41	36	0	78	0	0	7	1
Jumlah	90	12	20	150	32	42	7	24	12	2	1	2	0	13	10	20	10	393	242	3	433	31	6	163	6

Keterangan

1. TK
2. RA (Raudhatul Athfal)
3. MI (Madrasah Ibtidaiyah)
4. SD
5. MTS
6. SMP
7. SMA
8. MA (Madrasah Aliyah)

9. SMK
10. Perguruan Tinggi
11. BLK (Balai Latihan Kerja)
12. Rumah Sakit
13. RS Bersalin
14. Puskesmas
15. Poliklinik
16. Puskesmas Pembantu
17. Apotek

18. Masjid
19. Musholla
20. Gereja Prorestan
21. Warung/Kios
22. Restoran/Rumah Makan
23. Hotel
24. Koperasi
25. KUD

Tabel 2 Pembobotan Tiap Jenis Fasilitas di Kabupaten Bantaeng

Nama Kecamatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
Bissapu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19
Uluere	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	13
Sinoa	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	11
Bantaeng	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
Eremerasa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	16
Tompobulu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	18
Pa'jukukang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
Gantarangkeke	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	19
Total	8	6	6	8	8	8	6	6	7	1	1	2	0	8	4	8	5	8	8	1	8	3	2	8	6	140

Keterangan

- 1.TK
2. RA (Raudhatul Athfal)
- 3.MI (Madrasah Ibtidaiyah)
- 4.SD
- 5.MTS
- 6.SMP
- 7.SMA
- 8.MA (Madrasah Aliyah)

9. SMK
- 10.Perguruan Tinggi
- 11.BLK (Balai Latihan Kerja)
- 12.Rumah Sakit
- 13.RS Bersalin
- 14.Puskesmas
- 15.Poliklinik
- 16.Puskesmas Pembantu
- 17.Apotek

- 18.Masjid
- 19.Musholla
- 20.Gereja Prorestan
- 21.Warung/Kios
- 22.Restoran/Rumah Makan
- 23.Hotel
- 24.Koperasi
- 25.KUD

2. Lampiran Analisis LQ

Tabel 3. Perhitungan LQ

Kategori	Uraian	PDRB Kabupaten Bantaeng	PDRB Sulsel	LQ
A	Pertanian. Kehutanan. dan Perikanan	1713.14	70357.8	1.17
B	Pertambangan dan Penggalian	196.43	17283.7	0.55
C	Industri Pengolahan	2246.22	78421.6	1.38
D	Pengadaan Listrik dan Gas	38.02	405.21	4.51
E	Pengadaan Air. Pengelolaan Sampah. Limbah dan Daur Ulang	4.69	436.78	0.52
F	Konstruksi	977.98	43610	1.08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1062.62	56510.2	0.90
H	Transportasi dan Pergudangan	77.4	12111.4	0.31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	58.37	5135.6	0.55
J	Informasi dan Komunikasi	222.4	28966.3	0.37
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	140.46	11720.7	0.58
L	Real Estate	326.24	12468.6	1.26
M.N	Jasa Perusahaan	7.92	1644.24	0.23
O	Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	378.84	15132.6	1.20
P	Jasa Pendidikan	366.68	20750.4	0.85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	177.22	8643.79	0.99
R.S.T.U	Jasa lainnya	89.51	4967.33	0.87
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		8084.14	388566.1	1.00

3. Lampiran Analisis SWOT

Kuesioner Analisis SWOT

No.	Strategi Pengembangan Pusat Kegiatan Baru di Kabupaten Bantaeng	Penilaian Kondisi Saat Ini				
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Kekuatan (Strenght)						
1	Adanya pengembangan wilayah Kecamatan Pajukukang mampu mengurangi kepadatan penduduk di Kecamatan Bantaeng					
2	Kondisi geografis dan lahan di Kecamatan Pajukukang dianggap layak untuk dijadikan pusat pertumbuhan baru di Kabupaten Bantaeng					
3	Kecamatan Pajukukang memiliki potensi kawasan industri yang dapat menjadi mata pencaharian baru bagi masyarakat Kabupaten Bantaeng					
4	Kecamatan Pajukukang memiliki infrasturktur yang cukup dan memadai untuk menjadi kawasan pusat pertumbuhan baru di Kabupaten Bantaeng					
5	Kecamatan Pajukukang terdapat kemitraan yang kuat dengan lembaga atau perusahaan lain yang mendukung pertumbuhan kawasan					
6	Jarak Kecamatan Pajukukang yang dekat dengan Kecamatan Bantaeng sehingga memudahkan aksesibilitas masyarakat antar kabupaten					
Tambahkan Faktor Kekuatan (Jika ada)						

No.	Strategi Pengembangan Pusat Kegiatan Baru di Kabupaten Bantaeng	Penilaian Kondisi Saat Ini				
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Kelemahan (Weakness)						
1	Keberadaan kawasan industri di Kecamatan Pajukukang cukup berpengaruh terhadap kondisi lingkungan sekitar					
2	Adanya kekurangan sumber daya manusia atau kompetensi tertentu di Kecamatan Pajukukang					
3	Terdapat sejarah konflik atau ketidakstabilan yang dapat menjadi kelemahan terhadap perkembangan Kecamatan Pajukukang					
4	Adanya ketidakpastian politik atau ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan perkembangan Kecamatan Pajukukang terhadap pengembangan Kabupaten Bantaeng					
Tambahkan Faktor Kelemahan (Jika ada)						
Peluang (Opportunity)						
1	Terdapat terdapat tren ekonomi atau industri yang dapat dimanfaatkan di Kecamatan Pajukukang					
2	Terdapat program pemerintah atau insentif investasi yang dapat dimanfaatkan di Kecamatan Pajukukang					
3	Kecamatan Pajukukang dapat menjadi penghubung untuk pertumbuhan industry yang dapat mempengaruhi pertumbuhan wilayah Kabupaten Bantaeng					
4	terdapat potensi kolaborasi dengan lembaga atau perusahaan tertentu yang dapat memicu pertumbuhan					
Tambahkan Faktor Peluang (Jika Ada)						

No.	Strategi Pengembangan Pusat Kegiatan Baru di Kabupaten Bantaeng	Penilaian Kondisi Saat Ini				
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Ancaman (Threat)						
1	Terdapat persaingan yang dapat mengganggu stabilitas keamanan di sekitar kawasan					
2	Memiliki risiko lingkungan yang perlu diwaspadai					
3	Adanya perubahan peraturan atau kebijakan yang dapat menghambat pertumbuhan					
4	Perkembangan kawasan industry dapat memicu banyaknya tenaga asing yang dapat mengancam kestabilan ekonomi masyarakat lokal					
Tambahkan Faktor Ancaman (Jika ada)						

List pertanyaan wawancara :

1. Saya melakukan penelitian mengenai pusat pertumbuhan baru di Kabupaten Bantaeng, menurut bapak seberapa besar urgensi perencanaan pusat pertumbuhan baru di Kabupaten Bantaeng?
2. Berdasarkan hasil analisis yang saya lakukan (skalogram & gravitasi) saya mendapatkan hasil bahwa Kecamatan Pajukukang merupakan wilayah yang memiliki skor tertinggi sebagai pusat pertumbuhan selain Kecamatan Bantaeng itu sendiri, bagaimana menurut bapak mengenai Kecamatan Pajukukang sebagai pusat pertumbuhan baru di Kabupaten Bantaeng?
3. Menurut bapak, seberapa siap Kecamatan Pajukukang menjadi pusat pertumbuhan baru di Kabupaten bantaeng, atukah ada rekomendasi lokasi yang berpotensi menjadi pusat pertumbuhan di Kabupaten Bantaeng?
4. Apa yang menjadi keunggulan Kecamatan Pajukukang sehingga cocok dijadikan pusat pertumbuhan baru Kabupaten Bantaeng?
5. Menurut bapak, apa yang menjadi tantangan terbesar dari Kecamatan Pajukukang yang harus ditingkatkan agar menjadi pusat pertumbuhan yang ideal di Kabupaten Bantaeng?
6. Apa rekomendasi strategi pengembangan yang perlu dilakukan agar perwujudan Kecamatan Pajukukang sebagai pusat pertumbuhan baru di Kabupaten Bantaeng ?